

Stasiun Willem I, Ambarawa, sebuah kajian arkeologi industri = Station Willem I, Ambarawa, industrial archaeology study

Wira Pratama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347901&lokasi=lokal>

Abstrak

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi di nusantara khususnya di Jawa pada masa pemerintahan Kolonial Hindia-Belanda mengalami masa keemasan. Transportasi kereta api merupakan primadona baru alat angkutan masal yang efisien, cepat dan relatif aman di pulau Jawa. Daerah Ambarawa merupakan daerah yang sangat strategis untuk menempatkan stasiun Kereta Api, karena kedekatannya dengan benteng Willem I serta terlindung oleh pegunungan dan posisi geografisnya yang dekat dengan kota-kota penting seperti Semarang, Jogja dan Surakarta, dengan itu pemerintah Kolonial mendapat keuntungan fungsi jasa angkut dan militer. Dengan merekonstruksi kegiatan industri jasa perkeretaapian kita akan bisa melihat jejak budaya masa lalu dari suatu peradaban manusia pada masa itu.

.....Transportation is removing the human or goods from one place to another by using a vehicle driven by man or machine. Transport in the archipelago, especially in Java, during the reign of the Dutch East Indies colonial experience the golden age. Transportasi time a new tool is an excellent mass transit is efficient, fast and relatively safe in Java. Ambarawa area is a very strategic area for placing Railway station, because of its proximity to Fort William I and sheltered by mountains and its geographical position close to major cities such as Semarang, Yogyakarta and Surakarta, with the colonial government benefit functions and transport services military. By reconstructing the railway service industry activity we will be able melihat traces of a cultural past of human civilization at that time.